

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Dalam kegiatan Praktek Kerja Profesi, praktikan diarahkan secara penuh oleh pembimbing kerja praktikan yang juga menjabat sebagai Kepala Prodi DKV. Praktikan mendapatkan tanggung jawab untuk mengelola sosial media Prodi DKV yaitu akun Instagram @dkv.upj yang dimana akun tersebut adalah akun Instagram resmi DKV UPJ. Praktikan bertugas di kantor Prodi DKV sebagai desainer grafis yang menangani desain-desain yang diperlukan untuk keperluan konten Instagram sesuai dengan arahan dari pembimbing kerja praktikan.

Tidak hanya itu, praktikan juga bertanggung jawab dalam membuat informasi digital seperti *Flyer*, *Story* Instagram, *Story* Whatsapp, TV, dan Web untuk JCAL. Praktikan mendapatkan arahan khusus dari JCAL dalam membuat konsep desain yang dibutuhkan, disesuaikan dengan *brief* sampai ke hasil akhir dan revisi – revisi yang harus dikerjakan. Praktikan juga mengerjakan sertifikat untuk kegiatan Kembara Akademik, dan Video Presentasi yang dimana praktikan mendapatkan arahan dari pembimbing kerja dan salah satu tim dosen dari Desain Produk. Semuanya praktikan kerjakan dalam waktu yang tidak sebentar, tapi bisa praktikan lalui karena mendapat apresiasi serta dukungan dari pembimbing kerja dan semua kegiatan ini sangat membantu praktikan dalam mendapatkan ilmu baru dan manajemen waktu yang bisa diterapkan di dunia kerja.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan menjalani program Kerja Profesi atau KP dimulai dari tanggal 27 Agustus 2022 sampai dengan 30 November 2022. Selama menjalani kegiatan KP, praktikan bekerja secara *WFO* dan *Hybrid*, dengan waktu kerja dari jam 08.00 WIB - 17.00 WIB. Praktikan bekerja tepat dibawah bimbingan pembimbing kerja yang juga menjabat sebagai Kepala Prodi DKV. Praktikan mendapatkan tugas untuk merancang konten sosial media Instagram resmi milik Prodi DKV, *Flowchart* untuk kebutuhan

informasi dari perpustakaan UPJ, dan juga dokumentasi untuk kegiatan Kedaireka. Praktikan juga mendapatkan tugas dari JCAL yaitu membuat *Flyer* untuk kebutuhan informasi digital JCAL.

Praktikan bekerja sendiri tepat di bawah bimbingan Kepala Prodi DKV sebagai pembimbing kerja praktikan, mendengarkan serangkaian *briefing* sesuai dengan proyek yang harus dikerjakan, melalui berbagai macam revisi, hingga akhirnya disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan di sosial media.

3.2.1 Merancang Konten Instagram Maulid Nabi

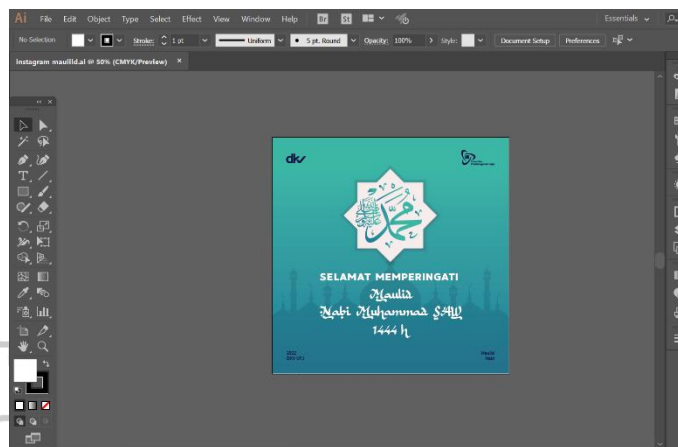
Praktikan bertanggung jawab dalam memegang akun Instagram resmi milik Prodi DKV. Praktikan ditugaskan untuk membuat serangkaian postingan konten Instagram salah satunya yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Praktikan juga bertanggung jawab dalam membuat materi di dalam postingan serta *caption*.

Tabel 3.2 Proses Perancangan Konten Instagram Maulid Nabi

Proses Kerja	Keterangan
<i>Briefing</i>	Praktikan menemui pembimbing kerja untuk membahas konten Instagram yang harus diposting yaitu Maulid Nabi. Praktikan memberikan usul mengenai seperti apa isi dari konten tersebut, dan pembimbing kerja memberi masukan mengenai gaya desain yang cocok untuk <i>feeds</i> Instagram milik Prodi DKV.
Proses Perancangan	Praktikan menggunakan Adobe Illustrator sebagai media untuk merancang konten Instagram yang harus dibuat. Pembimbing juga membantu mengarahkan melalui revisi yang dilakukan secara berkala sesuai dengan proses pengerjaan yang diselesaikan praktikan.
Hasil Akhir	Setelah disetujui, hasil akhir diunggah dalam bentuk menjadi JPEG. Kemudian dipublikasikan melalui Instagram.



Gambar 3.1 Hasil Akhir Konten Maulid Nabi
(Sumber: Instagram Resmi Prodi DKV)



Gambar 3.2 Proses Perancangan Konten Maulid Nabi
(Sumber: Data Pribadi)

Praktikan menggunakan *Freepik* dan *Pexels* sebagai sumber aset untuk keperluan perancangan konten Instagram ini.

3.2.1 Merancang Konten Instagram Sumpah Pemuda

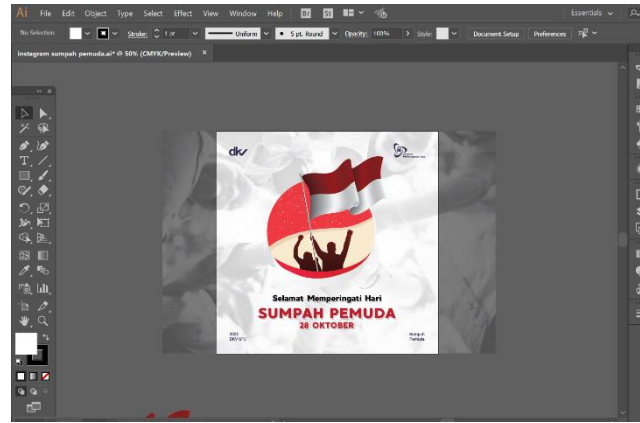
Praktikan bertanggung jawab dalam merancang konten Instagram selanjutnya yaitu hari besar Sumpah Pemuda 28 Oktober. Praktikan juga bertugas dalam menentukan isi konten dan membuat *caption*.

Tabel 3.3 Proses Perancangan Konten Instagram Sumpah Pemuda

Proses Kerja	Keterangan
<i>Briefing</i>	Pembimbing kerja menemui praktikan untuk membahas tentang konten Sumpah Pemuda. Pembimbing meminta praktikan agar tidak menggunakan saturasi warna yang gelap untuk konten ini. Pembimbing menyerahkan sepenuhnya kepada praktikan dalam hal isi konten dan <i>caption</i> .
Proses Perancangan	Praktikan menggunakan Adobe Illustrator sebagai media untuk merancang konten Instagram selanjutnya. Pembimbing juga membantu mengarahkan melalui revisi yang dilakukan secara berkala sesuai dengan proses pengerjaan yang diselesaikan praktikan.
Hasil Akhir	Setelah disetujui, hasil akhir diunggah dalam bentuk menjadi JPEG. Kemudian dipublikasikan melalui Instagram.



Gambar 3.3 Hasil Akhir Konten Sumpah Pemuda
(Sumber: Instagram Resmi Prodi DKV)



Gambar 3.4 Proses Perancangan Konten Sumpah Pemuda
(Sumber: Data Pribadi)

Praktikan menggunakan *Freepik* dan *Pexels* sebagai sumber aset untuk keperluan perancangan konten Instagram ini.

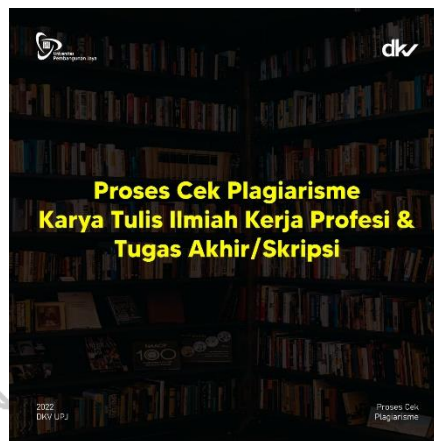
3.2.3 Merancang Konten Instagram Proses Cek Plagiarisme

Praktikan bertanggung jawab dalam merancang konten Instagram selanjutnya yaitu Proses Cek Plagiarisme dan Biaya Layanan Plagiarisme. Praktikan juga bertugas dalam menentukan isi konten dan membuat *caption*.

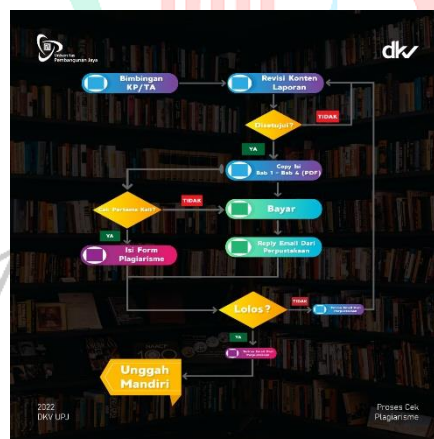
Tabel 3.4 Proses Perancangan Konten Instagram Proses Cek Plagiarisme

Proses Kerja	Keterangan
<i>Briefing</i>	Pembimbing kerja menemui praktikan untuk membahas tentang konten Proses Cek Plagiarisme. Pembimbing meminta praktikan agar menggunakan gaya desain yang tidak terlalu rumit dan menggunakan <i>background</i> hitam. Pembimbing menyerahkan sepenuhnya kepada praktikan dalam hal isi konten dan <i>caption</i> .
Proses Perancangan	Praktikan menggunakan Adobe Illustrator sebagai media untuk merancang konten Instagram selanjutnya. Karena sebelumnya praktikan sudah membuat <i>flowchart</i> terlebih dahulu, pembimbing kerja meminta agar diubah saja dalam format Instagram.

Hasil Akhir	Setelah disetujui, hasil akhir diunggah dalam bentuk menjadi JPEG. Kemudian dipublikasikan melalui Instagram.
-------------	---



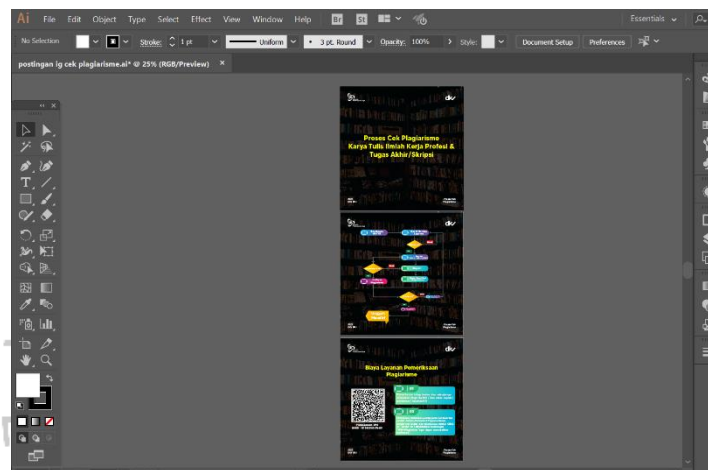
Gambar 3.5 Hasil Akhir Konten Proses Cek Plagiarisme
(Sumber: Instagram Resmi Prodi DKV)



Gambar 3.6 Hasil Akhir Konten Proses Cek Plagiarisme
(Sumber: Instagram Resmi Prodi DKV)



Gambar 3.7 Hasil Akhir Konten Proses Cek Plagiarisme
(Sumber: Instagram Resmi Prodi DKV)



Gambar 3.8 Proses Perancangan Konten Proses Cek Plagiarisme
(Sumber: Data Pribadi)

Praktikan menggunakan *Freepik* dan *Pexels* sebagai sumber aset untuk keperluan perancangan konten Instagram ini.

3.2.4 Merancang Konten Informasi Digital Ujian Sertifikasi

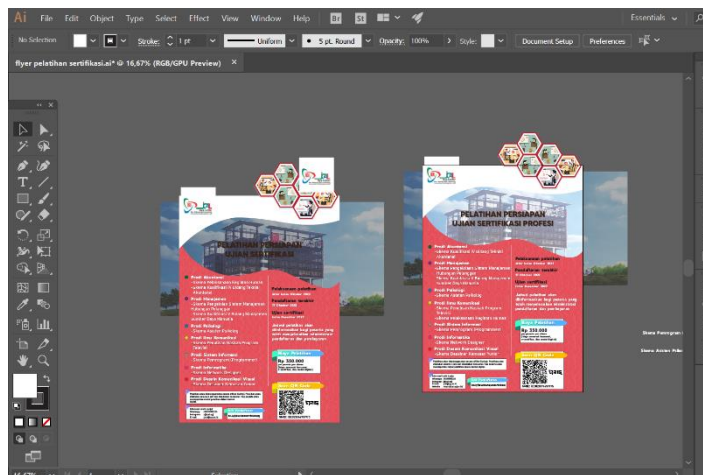
Selanjutnya praktikan mendapatkan tugas dari JCAL untuk membuat desain informasi digital. Praktikan diminta membuat 5 format desain yaitu dalam bentuk *Flyer*, *Story Instagram*, *Story Whatsapp*, *TV*, serta *Web 1* dan *Web 2* yang akan dimuat di web milik JCAL. dalam merancang desain ini, praktikan mendapatkan arahan dan bimbingan di bawah pihak JCAL dalam gaya desain dan isi kontennya.

Tabel 3.5 Proses Perancangan Desain Informasi Digital Ujian Sertifikasi

Proses Kerja	Keterangan
Briefing	Praktikan datang menemui JCAL untuk membahas konten yang diperlukan untuk keperluan publikasi. JCAL menyerahkan materi serta contoh yang bisa praktikan ikuti sekiranya praktikan mengalami kebuntuan di tengah jalan. Isi konten dan tulisan – tulisan yang diperlukan, praktikan dapat dari JCAL sebagai pembimbing untuk konten ini.
Proses Perancangan	Praktikan menggunakan Adobe Illustrator sebagai media untuk merancang konten informasi digital ini. JCAL selaku Pembimbing juga membantu mengarahkan melalui revisi yang dilakukan secara berkala sesuai dengan proses pengerjaan yang diselesaikan praktikan.
Hasil Akhir	Setelah disetujui, hasil akhir diunggah dalam bentuk menjadi JPEG. Kemudian diserahkan kepada JCAL.



Gambar 3.9 Hasil Akhir Konten Ujian Sertifikasi
(Sumber: JCAL)



Gambar 3.10 Proses Perancangan Konten Ujian Sertifikasi
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 3.11 Format Post Instagram Ujian Sertifikasi
(Sumber: JCAL)



Gambar 3.12 Format Story Instagram Ujian Sertifikasi
(Sumber: JCAL)



Gambar 3.13 Format Story Whatsapp Ujian Sertifikasi
(Sumber: JCAL)



Gambar 3.14 Format TV Ujian Sertifikasi
(Sumber: JCAL)



Gambar 3.15 Format Web 1 Ujian Sertifikasi
(Sumber: JCAL)

Praktikan menggunakan *Freepik* dan *Pexels* sebagai sumber aset untuk keperluan perancangan konten Instagram ini.

3.2.5 Merancang Konten Informasi Digital Ujian Sertifikasi

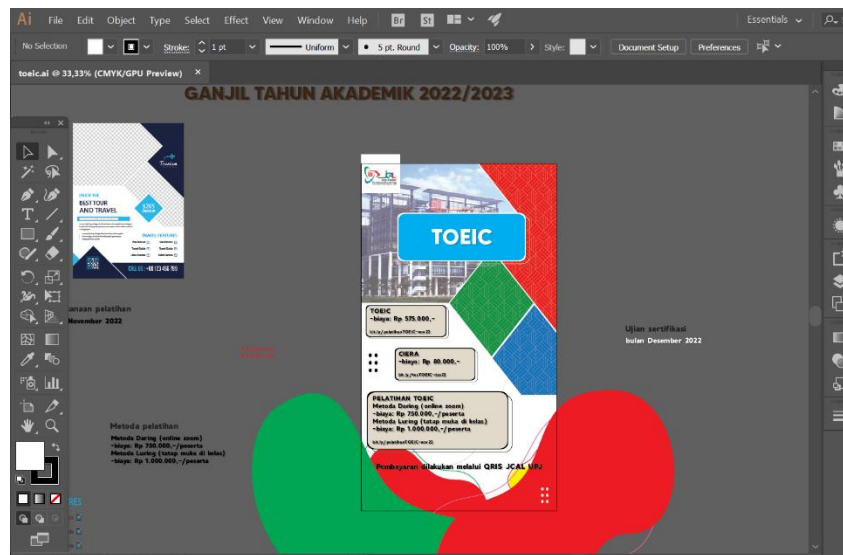
Praktikan mendapatkan tugas dari JCAL untuk membuat desain informasi digital. Praktikan diminta membuat 5 format desain yaitu dalam bentuk *Flyer*, *Story* Instagram, *Story* Whatsapp, TV, serta Web 1 dan Web 2 yang akan dimuat di web milik JCAL. Praktikan mendapat tugas untuk membuat konten tes TOEIC.

Tabel 3.6 Proses Perancangan Desain Informasi Digital Tes TOEIC

Proses Kerja	Keterangan
Briefing	Praktikan datang menemui JCAL untuk membahas konten yang diperlukan untuk keperluan publikasi. JCAL menyerahkan materi serta contoh yang bisa praktikan ikuti sekiranya praktikan mengalami kebuntuan di tengah jalan. Isi konten dan tulisan – tulisan yang diperlukan, praktikan dapat dari JCAL sebagai pembimbing untuk konten ini.
Proses Perancangan	Praktikan menggunakan Adobe Illustrator sebagai media untuk merancang konten informasi digital ini. JCAL selaku Pembimbing juga membantu mengarahkan melalui revisi yang dilakukan secara berkala sesuai dengan proses pengerjaan yang diselesaikan praktikan.
Hasil Akhir	Setelah disetujui, hasil akhir diunggah dalam bentuk menjadi JPEG. Kemudian diserahkan kepada JCAL.



Gambar 3.16 Hasil Akhir Konten Tes TOEIC
 (Sumber: JCAL)



Gambar 3.17 Proses Perancangan Konten Tes TOEIC
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 3.18 Format Post Instagram Tes TOEIC
(Sumber: JCAL)



Gambar 3.19 Format Story Instagram Tes TOEIC
 (Sumber: JCAL)



Gambar 3.20 Format TV Tes TOEIC
 (Sumber: JCAL)



Gambar 3.21 Format Web 1 Tes TOEIC
 (Sumber: JCAL)



Gambar 3.22 Format Web 2 Tes TOEIC
 (Sumber: JCAL)

Praktikan menggunakan *Freepik* dan *Pexels* sebagai sumber aset untuk keperluan perancangan konten Instagram ini.

3.2.6 Merancang Sertifikat Kembara Akademik

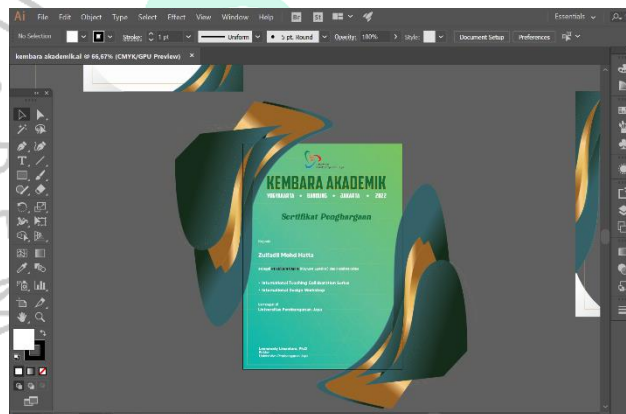
Praktikan menjadi bagian dari kegiatan akademik sebagai tim dokumentasi. Selain itu, praktikan mendapatkan tugas dari salah satu dosen Desain Produk yang merupakan tim penanggung jawab acara tersebut untuk membuat sertifikat yang akan diserahkan kepada pembicara. mendapatkan tugas dari JCAL untuk membuat desain informasi digital. Praktikan diminta membuat sertifikat disesuaikan dengan dosen – dosen dari Malaysia yang hadir di acara tersebut.

Tabel 3.7 Proses Perancangan Desain Sertifikat Kembara Akademik

Proses Kerja	Keterangan
Briefing	Dosen Desain Produk yang menjadi salah satu tim pelaksana acara datang menemui praktikan sebagai pembimbing. Pembimbing mengarahkan praktikan untuk membuat sertifikat sederhana tanpa harus mengubah tulisan dari sertifikat sebelumnya. Pembimbing menyerahkan sepenuhnya kepada praktikan mengenai gaya desain dan tipografi yang akan digunakan.
Proses Perancangan	Praktikan menggunakan Adobe Illustrator sebagai media untuk merancang sertifikat. Pembimbing juga membantu mengarahkan melalui revisi yang dilakukan secara berkala sesuai dengan proses pengerjaan yang diselesaikan praktikan.
Hasil Akhir	Setelah disetujui, hasil akhir diunggah dalam bentuk menjadi JPEG. Kemudian diserahkan kepada pembimbing selaku tim pelaksana acara.



Gambar 3.23 Hasil Akhir Sertifikat Kembara Akademik
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 3.24 Proses Pengerjaan Sertifikat Kembara Akademik
(Sumber: Data Pribadi)

Praktikan menggunakan *Freepik* dan *Pexels* sebagai sumber aset untuk keperluan perancangan konten Instagram ini.

3.2.7 Merancang Video Kegiatan Kedaireka

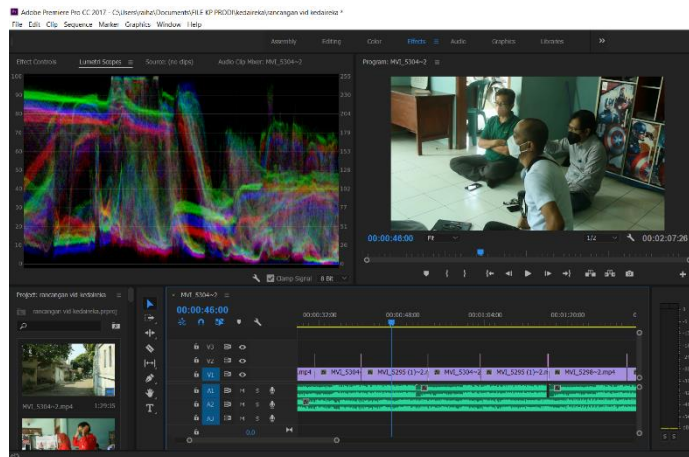
Praktikan menjadi bagian dari tim mahasiswa yang turut berperan dalam kegiatan Kedaireka. Praktikan bertugas sebagai tim dokumentasi dan praktikan bekerja sendiri. Selain itu, praktikan mendapatkan tugas dari salah satu dosen Desain Produk yang merupakan tim dosen Kedaireka, untuk membuat video rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir.

Tabel 3.8 Proses Perancangan Video Rangkaian Kegiatan Kedaireka

Proses Kerja	Keterangan
Briefing	Dosen Desain Produk yang menjadi salah satu tim dosen acara datang menemui praktikan sebagai pembimbing. Pembimbing meminta praktikan untuk membuat video yang berisikan rentetan kegiatan yang sudah dijalani. Pembimbing hanya meminta untuk video dibuat tidak rumit dan selebihnya diserahkan sepenuhnya kepada praktikan.
Proses Perancangan	Praktikan menggunakan Adobe Premiere Pro dan salah satu aplikasi Inshot di hp untuk memudahkan praktikan dalam mengedit video.
Hasil Akhir	Setelah disetujui, hasil akhir akan di <i>render</i> dan kemudian diserahkan kepada pembimbing sebagai tim dosen Kedaireka.



Gambar 3.25 Hasil Akhir Video Kedaireka
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 3.26 Proses Pengerjaan Video Kedaireka
(Sumber: Data Pribadi)

Praktikan menggunakan Youtube sebagai sumber aset untuk *background music* di video ini.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dialami praktikan dalam menjalani Praktek Kerja Profesi atau KP di Prodi DKV adalah sebagai berikut;

1. Penyesuaian Gaya Desain

Dalam masa praktikan menjalani perkuliahan, biasanya praktikan menciptakan suatu konsep desain berdasarkan dari apa yang praktikan minati atau praktikan pahami, terlebih lagi karena praktikan memilih tidak ingin kesulitan dengan kenyamanan yang praktikan dapat dari konsep desain yang sudah dikuasai sejak awal. Namun nyatanya dunia kerja tidak berjalan seperti itu karena setiap konten atau proyek yang praktikan kerjakan, memiliki identitas dan gaya desainnya sendiri sesuai dengan arahan pembimbing kerja praktikan. Setiap desain yang dibuat mempunyai gaya desain yang bisa memikat orang untuk mencerna konten yang dibuat supaya

tujuan dan informasi yang disajikan dapat tersampaikan kepada *audience*.

2. Manajemen Waktu Kerja

Selama praktikan melakukan Praktek Kerja Profesi atau KP, praktikan sempat mengalami kesulitan dalam penyesuaian jadwal dengan *jobdesk* yang praktikan dapatkan, apalagi karena sebelumnya praktikan tidak punya pengalaman dalam bekerja di bidang mengatur konten untuk sosial media. Tidak hanya konten sosial media Instagram, praktikan juga mengerjakan beberapa proyek seperti *Flyer* permintaan dari JCAL, sertifikat dari kegiatan Kembara Akademik, dan juga edit video untuk kegiatan Kedaireka.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Langkah – langkah yang praktikan kerjakan dalam menyelesaikan halangan yang dihadapi di atas adalah sebagai berikut;

1. Mempelajari Berbagai Macam Gaya Desain

Praktikan mencoba untuk memahami permintaan dari pembimbing kerja. Praktikan mendengarkan, pahami, dan cermati apa yang pembimbing kerja inginkan dalam konsep desain yang bersifat abstrak atau tidak kaku dan bertujuan menginformasikan kepada *audience* agar mudah dipahami. Terkadang orang malas membaca dan memerhatikan konten yang memiliki gaya desain yang datar dan terkesan tidak ada kreatifitas, maka dari itu praktikan bereksperimen dengan menambahkan lebih banyak warna dan tipografi yang tidak sulit untuk dibaca. Banyaknya permintaan konten yang masuk membuat praktikan harus siap menguasai berbagai macam gaya desain yang tidak monoton serta informatif. Semakin sering praktikan melakukan revisi, semakin banyak ilmu, konsep, dan gaya desain yang praktikan bisa ciptakan.

2. Belajar Menempatkan Prioritas

Banyaknya permintaan proyek yang datang membuat praktikan kebingungan dalam menentukan mana yang harus dibuat terlebih dahulu. Setelah mengalami satu peristiwa yang dimana pihak *client* tidak lagi menanyakan *progress*, membuat praktikan berpikir untuk membuat *timeline* kerja demi memudahkan proses pembuatan konten yang harus selesai terlebih dahulu. Karenanya, praktikan jadi lebih mudah untuk menata jadwal serta memiliki kemampuan untuk bisa mengatur hal yang harus diselesaikan duluan.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Praktek Kerja Profesi atau KP yang praktikan lakukan dalam kurun waktu 3 bulan di Prodi DKV UPJ, memberikan berbagai macam wawasan, keterampilan, dan sikap yang praktikan sangat syukuri, terlebih dalam hal bekerja di bidang sosial media. Pengetahuan tentang gaya desain, tipografi, pencarian ide, dan eksekusi ide dapat berkembang cukup pesat dan memberikan dampak positif bagi praktikan sebagai seorang desainer grafis. Praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk memahami alur kerja yang harus dilakukan sebagai seorang desainer grafis serta mempelajari tanggung jawab yang diemban sebagai pekerja profesi.